



**PERKEBUNAN KAYUMAS PTPN XII DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT DESA  
KAYUMAS KECAMATAN ARJASA KABUPATEN  
SITUBONDO TAHUN 1996-2010**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Murni Mulasari  
NIM. 100110301027**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**PERKEBUNAN KAYUMAS PTPN XII DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT DESA  
KAYUMAS KECAMATAN ARJASA KABUPATEN  
SITUBONDO TAHUN 1999-2010**

**SKRIPSI**

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana  
Sastra

**Oleh**

**MURNI MULASARI**

**NIM. 100110301027**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2014**

## **MOTTO**

**“Pekerjaan besar tidak dihasilkan dari kekuatan, melainkan oleh ketekunan”  
(Samuel Johnson)**

**“Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya”  
(Abraham Lincoln)**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini sebagai persembahkan untuk :

1. Ibunda tercinta Asmaul Husna dan ayahanda tercinta Imam Munjiat yang telah sepenuh hati memberikan kasih sayang, perhatian, pengorbanan serta do'a yang tulus dan ikhlas dipanjatkan setiap hari dari kecil hingga sekarang, semoga ini bisa menjadi langkah awal untuk memberikan banyak kebahagiaan,
2. Rani Kusumaningtyas, adik tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan,
3. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan Semangat untuk mencapai keberhasilan,
4. Pekerja perkebunan dan masyarakat Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo,
5. Almater tercinta.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murni Mulasari

NIM : 100110301027

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perkebunan Kayumas PTPN XII dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun 1996-2010” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 November 2014

Yang menyatakan,

Murni Mulasari

NIM. 100110301027

## **PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing,

Drs. Edy Burhan Arifin, SU

NIP. 195712131984031002

## **PENGESAHAN**

Diterima dan disahkan oleh

Panitia penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra  
Universitas Jember

Pada hari : Senin

Tanggal : 10 November 2014

### **Ketua**

Drs. Edy Burhan Arifin, SU

NIP. 195712131984031002

### **Penguji utama**

### **Anggota**

Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D.

NIP. 196612211992011001

Dr. Retno Winarni, M.Hum.

NIP. 195906281987022001

### **Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember**

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.

NIP. 196310151989021001

## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas kuasa-Nya serta limpahan berkah dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul *Perkebunan Kayumas PTPN XII dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun 1996-2010* dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun secara mandiri oleh mahasiswa di akhir masa studinya. Penulis sebelumnya telah melakukan beberapa kali diskusi dengan para dosen, rekan mahasiswa, serta melakukan eksplorasi sumber dan akhirnya menetapkan topik perkembangan Perkebunan Kayumas sebagai tema skripsi.

Penyusunan skripsi ini akhirnya selesai karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M. Ed., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember serta staf,
2. Drs. Nawiyanto, M. A., Ph. D., Ketua Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra Universitas Jember dan penguji 1 yang telah memberi saran, masukan, serta motivasi kepada penulis,
3. Drs. Edy Burhan Arifin, SU., Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah membimbing dan mengarahkan penulis tanpa lelah, terimakasih telah bersedia mencurahkan waktunya,
4. Dr. Retno Winarni, M. Hum., penguji 2 yang telah meluangkan banyak waktu serta memberi saran, semangat dan kesediaan meminjamkan buku referensi kepada penulis,
5. Mrr. Ratna Endang Widuatie S.S., M.A., dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan banyak bimbingan kepada penulis,
6. Segenap dosen dan staf Jurusan Sejarah atas segala bantuan, informasi dan pelayanan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember,



7. Keluarga besar dirumah nenek Alfiah yang selalu ada untuk menyemangati dan mendo'akan penulis,
8. M. Muchibudin Farichi telah menemani dan memotivasi penulis,
9. Teman-teman sejarah 2010, Kunto, Ria, Ta'ul, Joko, Hudi, Dhani, Dofi, Yondi, Teguh, Rendy, Denik, Nurman, Elya, Alen, Budi, Sidik, Hisyam, Anggara, Iyut, Munir, Uli, Mamik, Bibah, Iyan, David, Agus yang telah banyak memberikan semangat, bantuan, informasi dan pengalamannya kepada penulis,
10. Keluarga Ibu kost, Bu Santi, Ferdian dan Darian juga teman-teman kost, Mbak Laura Ganes Sadika, Mbak Alin, Dianita Rismala Dewi, Putri Windy Lestari, Eriana Rosse, dan Mbak Alvi Rosita yang telah memberi bantuan semangat kepada penulis,
11. Terima kasih kepada keluarga besar Perkebunan Kayumas, Pak Agun, Pak Koko, Pak Akhid, Pak Slamet, Pak Busairi, Bu Wiwik, dan Mbak Maya yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh sumber,
12. Keluarga besar Gmnl Komisariat Sastra yang telah memberikan ilmu berorganisasi dan pengalaman kepada penulis,
13. Dan juga terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu.

Untuk kesempurnaan karya ilmiah ini penulis berharap dan membuka ruang seluas-luasnya terhadap kritik dan saran dari semua pihak. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Jember, 10 November 2014

Murni Mulasari

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b>	i
<b>MOTTO</b>	ii
<b>PERSEMBAHAN</b>	iii
<b>PERNYATAAN</b>	iv
<b>PERSETUJUAN</b>	v
<b>PENGESAHAN</b>	vi
<b>PRAKATA</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	ix
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	xi
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xvii
<b>ABSTRAK</b>	xviii
<b>RINGKASAN</b>	xx
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b>	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b>	9
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b>	9
<b>1.4 Ruang Lingkup</b>	10
<b>1.5 Tinjauan Pustaka</b>	11
<b>1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori</b>	13
<b>1.7 Metode Penelitian</b>	15

<b>1.8 Sistematika Penulisan</b>	17
<b>BAB 2 LINGKUNGAN PERKEBUNAN KAYUMAS PTPN XII</b>	19
<b>2.1 Keadaan Geografis</b>	19
<b>2.2 Keadaan Demografis</b>	24
<b>2.3 Kondisi Ekonomi</b>	30
<b>2.4 Sosial Budaya</b>	34
<b>2.5 Perkebunan Kayumas Sebelum 1996</b>	36
<b>BAB 3 PERKEBUNAN KAYUMAS DAN DAMPAKNYA PADA MASYARAKAT DESA KAYUMAS TAHUN 1996-2010</b>	44
<b>3.1 Struktur Organisasi</b>	44
<b>3.2 Perkembangan Produksi</b>	56
3.2.1 Proses Produksi	56
3.2.2 Jumlah Produksi dari Tahun ke Tahun	64
<b>3.3 Tenaga Kerja</b>	69
<b>3.4 Pemasaran Kopi Kayumas</b>	76
<b>3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perkebunan</b>	79
<b>3.6 Dampak Ekonomi, Sosial dan Budaya</b>	84
3.5.1 Dampak Ekonomi	84
3.5.2 Dampak Sosial	87
3.5.3 Dampak Budaya	91
<b>BAB 4 KESIMPULAN</b>	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	98
<b>LAMPIRAN</b>	102

## DAFTAR SINGKATAN

ADM	: Administratur
BT	: Bujur Timur
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
C	: Celcius
cm	: Centimeter
Dpl	: diatas permukaan laut
HGU	: Hak Guna Usaha
KB	: Keluarga Berencana
kg	: Kilogram
km	: Kilometer
km <sup>2</sup>	: Kilometer persegi
KO	: Kopi Ondernement
KTU	: Kepala Tata Usaha
LM	: Laporan menejemen
LS	: Lintang Selatan
m	: Meter
mm	: Milimeter
PKBL	: Program Kemitraan Bina Lingkungan
PN	: Perusahaan Negara
PNP	: Perusahaan Negara Perkebunan
PP	: Peraturan Pemerintah
PPN	: Perusahaan Perkebunan Nasional
PPNB	: Perusahaan Pemerintah Negara Baru
PT	: Perseroan Terbatas
PTP	: Perseroan Terbatas Perkebunan
PTPN	: Perseroan Terbatas Perkebunan Negara
RI	: Republik Indonesia
Rp	: Rupiah
RT	: Rukun Tetangga

RW	: Rukun Warga
SCAA	: Specialty Coffee Association of America
SD	: Sekolah Dasar
SK	: Surat Keputusan
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TBM	: Tanaman belum menghasilkan
TK	: Taman Kanak-Kanak
TM	: Tanaman menghasilkan
TTI	: Tanaman Tahun ini
TVK	: Tenemen Van Kersen
UMR	: Upah Minimum Regional
UU	: Undang-Undang
UUD 1945	: Undang-Undang Dasar 1945
USA	: United State of America

## DAFTAR ISTILAH

Afdelling	: Bagian
Agraria	: Urusan Pemilikan Tanah
Analisis	: Melihat Suatu Peristiwa, Kemudian Dipecahkan
Batavia	: Nama Kota Sebelum Berubah Menjadi Jakarta Sekarang
<i>Commercial Agricultrre</i>	: Sistem Perekonomian Pertanian Komersial
Conistank	: Bak Konis
<i>Cultuurstelsel</i>	: Sistem Tanam Paksa
Ekspor	: Pengiriman Barang Dagangan Ke Luar Negeri
Epicarp	: Lapisan Kulit Luar
<i>Erfpacht</i>	: Hak Guna Pakai
Etnis	: Etnik
<i>European Plantation</i>	: Sistem Perkebunan Eropa
Fermentasi	: Peragian
Fertilitas	: Pembuahan
Full Sun Drying	: Sinar Matahari Secara Penuh
Garden System	: Sistem Kebun
<i>Grader</i>	: Mesin Ayakan
Hajatan	: Acara, Seperti Resepsi dan Selamatan
Hemilia vastarix B.et Br	: Penyakit Karat Daun
Historiografi	: Penulisan Sejarah
<i>Horn skin</i>	: Kulit Tanduk
Jaruk kopi	: Upacara Slametan Kopi
<i>Java coffe</i>	: Kopi dari Jawa
Jombret	: Membersihkan Rumput dengan Tenaga Manusia Atau Ngaret
Karesidenan	: Daerah yang Dikepalai Residen, Daerah Bagian dari Provinsi yang Meliputi Beberapa Kabupaten
Komoditi	: Jenis Tumbuhan Perkebunan

Kopi ose	: Kopi Pasar
Krisis moneter	: Krisis yang Berhubungan dengan Uang atau Keuangan Negara
Liberal	: Berpandangan Bebas
Manajer	: Orang yang Berwenang dan Bertanggung Jawab Membuat Rencana, Mengatur, Memimpin, dan Mengendalikan Pelaksanaannya untuk Mencapai Sasaran Tertentu
Mayoritas	: Jumlah Orang Terbanyak yang Memperlihatkan Ciri
Migrasi	: Perpindahan Penduduk
Mobilitas	: Perpindahan
Mortalitas	: Kematian
Mucilage	: Lendir
Nasionalisasi	: Menjadikan milik Asing menjadi milik Nasional
Natalitas	: Kelahiran
<i>Ondernemen</i>	: Pengusaha Kopi
<i>Onderneming</i>	: Perkebunan yang di usahakan secara besar Besaran dengan Alat Canggih
Parasit	: Benalu, Pasilan
Patron client	: Pola Hubungan buruh-majikan
Pengkavlingan	: Pengemasan
<i>Plantation management</i>	: Manajemen Perkebunan
PPAP	: Menyusun Rencana Kerja Tri Wulan
Pribumi	: Penduduk Setempat
Profesi	: Bidang Pekerjaan yang dilandasi Pendidikan Keahlian (Keterampilan, Kejuruan, Dsb) Tertentu
<i>Pulping</i>	: Pengupasan Kulit
RJB	: Menyusun Rencana Kerja Jangka Panjang
RKAP	: Menyusun Rencana Kerja Tahunan
Rondgang	: Putaran Panen

Sortasi	: Menyortir, Memilih
<i>Specialty</i>	: Spesial
<i>Sun – artificial drying</i>	: Pengeringan Kombinasi
<i>Sun drying</i>	: Pengeringan dengan Sinar Matahari
Teritorial	: Batas Wilayah
<i>Trust</i>	: Kepercayaan
UUS	: Unit Usaha Strategis
Varietas	: Kelompok atau Jenis atau Spesies Tanaman yang dapat dibedakan dengan kelompok lain berdasarkan sifat
<i>Vis Pulper</i>	: Proses Pengupasan Kopi Gelondong
Witboon	: Pecah atau Lecet



## **DAFTAR TABEL**

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Wilayah Administrasi Kecamatan Arjasa Tahun 1996	23
Tabel 2.2	Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Keadaan Situbondo Akhir Tahun 1996	25
Tabel 2.3	Pendidikan di Kecamatan Arjasa Tahun 1994-1996	26
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Tahun 1994-1996	27
Tabel 2.5	Luas Wilayah Desa Kayumas Menurut Penggunaannya	28
Tabel 2.6	Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Kayumas	29
Tabel 2.7	Jumlah Pekerja Perkebunan Kayumas Tahun 1993-1996	31
Tabel 2.8	Upah Petik Kopi per Kilogram	31
Tabel 2.9	Kebutuhan Pokok Bulanan Per Keluarga Tahun 1994-1996	32
Tabel 2.10	Jumlah Upah Pekerja Harian Perharinya tahun 1994-1996	33
Tabel 2.11	Produksi Kopi Arabika Kebun Kayumas tahun 1993-1996	42
Tabel 3.1	Formasi Pekerja Menurut Umur dan Golongan Tahun 2005	55
Tabel 3.2	Angka Pertumbuhan Produksi Perkebunan Kayumas Tahun 1996-2010	64
Tabel 3.3	Perkembangan Produksi Perkebunan Kayumas 1996-2010	66
Tabel 3.4	Jumlah Karyawan Tetap Perkebunan Kayumas Dari Tahun 2005-2010	70
Tabel 3.5	Fasilitas Perkebunan Menurut Golongan	70
Tabel 3.6	Jumlah Tenaga Kerja Harian Lepas Kebun Kayumas Periode 2008-2010	73
Tabel 3.7	Jumlah Penerima Dana PKBL Perkebunan Kayumas Tahun 2008-2011	80
Tabel 3.8	Upah Pekerja Harian Lepas Perkebunan Kayumas Tahun 2005-2010	85
Tabel 3.9	Jenis Tanaman Di Desa Kayumas	86
Tabel 3.10	Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Arjasa Tahun 2008-2010	89

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Nomor</b>	<b>Daftar Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran A	Surat Permohonan Ijin Mencari Data	102
Lampiran B	Surat Persetujuan Ijin Mencari Data	103
Lampiran C	Surat Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian	104
Lampiran D	Surat Persetujuan Ijin Melaksanakan Penelitian	105
Lampiran E	Peta Areal Komoditi Kopi Arabika dan Kayu	106
Lampiran F	Piagam Penghargaan Produk Kopi Luwak	107
Lampiran G	United State Of America Java Coffee Kayumas	108
Lampiran H	Piagam Penghargaan Program Keselamatan Kerja dan Kecelakaan Nihil	109
Lampiran I	Surat Kontrak	110
Lampiran J	Surat Pernyataan Wawancara dan Hasil Wawancara	111
Lampiran K	Foto	146

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pengaruh perkebunan Kayumas terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun 1996-2010. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi ekonomi, yaitu mengkaji tentang kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Kayumas. Landasan teori yang digunakan adalah teori perubahan sosial, dan metode yang digunakan adalah metode sejarah dari Kuntowijoyo yang terdiri dari lima tahapan, yaitu pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pengaruh adanya perkebunan Kayumas terhadap masyarakat sangat besar, meliputi, memberikan bantuan pemberdayaan Sumber Daya Manusia khususnya terhadap masyarakat yang menjadi karyawan. Selain itu pengaruh dalam bidang ekonomi, memberikan lapangan pekerjaan dan menunjang perekonomian masyarakat Desa Kayumas. Adanya Perkebunan Kayumas ditengah-tengah kehidupan masyarakat melahirkan sebuah tradisi slametan syukuran atas hasil tanam kopi, misalnya tradisi Jaruk Kopi yaitu slametan untuk melindungi kopi sampai masa panen tiba. Adanya Perkebunan Kayumas nantinya memberikan kehidupan yang baik bagi masyarakatnya, selain itu dengan adanya perkebunan menimbulkan lahan-lahan produktif untuk masyarakat yang kemudian bisa dimaksimalkan pemanfaatannya demi kehidupan yang lebih baik.

*Kata Kunci : Perkebunan, Perubahan sosial-ekonomi-budaya, Desa Kayumas.*

## **ABSTRACT**

This thesis discusses the influence of the Kayumas plantation on the social, economic and cultural life of Arjasa village, Kayumas District, Situbondo, 1996-2010. The approach used here is economic sociology approach, which examines the social and economic life of the village of Kayumas. The thesis applies theory of social change and the method used is the historical method of Kuntowijoyo which consists of five stages, namely the selection of topics, heuristics, source criticism, interpretation and historiography. The influence Kayumas plantations on society is great, such as, providing assistance in empowering Human Resources especially for people who become employees. In addition, it provided, jobs and supported the economy of the village of Kayumas. The existence of Plantation Kayumas amid public life gave the birth of a slametan tradition celebration of the coffee crop yields, especially Coffee Jaruk tradition ie slametan to protect coffee until harvest time. The existence of Plantation Kayumas provided a good life for the people, in addition, the plantations created to productive lands for people who could then maximize for the sake of a better life .

*Keywords : Plantation, socio - economic changes - cultural, Kayumas village.*

## RINGKASAN

**Perkebunan Kayumas PTPN XII Dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun 1996-2010**, Murni Mulasari, 100110301027; 2014, 152 hlm; Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Wilayah Perkebunan Kayumas merupakan kawasan yang dinilai strategis untuk dijadikan lahan perkebunan khususnya tanaman kopi jenis arabika. Hal itu dipengaruhi oleh cuaca dan temperatur yang cocok untuk perkebunan kopi serta air yang melimpah yang membuat kawasan tersebut sesuai dengan kriteria untuk mengembangkan tanaman kopi. Kondisi geografis tersebut menyebabkan didirikannya empat perkebunan kopi yang dinaungi oleh negara, salah satunya adalah Perkebunan Kayumas yang berada di Desa Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Perkebunan Kayumas berdiri sejak masa kolonial yaitu pada tahun 1886. Pada masa awal berdirinya, Perkebunan Kayumas dikelola oleh pihak swasta dan pada era kemerdekaan dinasionalisasi menjadi milik Negara yang dikelola oleh PTPN XII.

Perkembangan Perkebunan Kayumas yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah perkembangan perkebunan dari tahun 1996 hingga 2010. Pada kurun waktu tersebut kondisi perkebunan menggambarkan bagaimana berjalannya roda maju mundurnya perusahaan.

Sejak awal berdirinya perkebunan hingga tahun 2010 Perkebunan Kayumas tetap mempertahankan jenis bibit yang ditanam yaitu Maragogype. Hal itu berpengaruh pada ketahanan cita rasa kopi arabika produksi Perkebunan Kayumas tetap terjaga cita rasanya yang khas dari waktu ke waktu. Dari empat perkebunan kopi arabika yang terletak di sekitar kawasan Pegunungan Ijen, hanya Perkebunan Kayumas yang dapat ditanami bibit tersebut. Pemasaran hasil kopi Perkebunan Kayumas diekspor ke luar negeri seperti Jepang, Eropa, Brasil dan Amerika. Harga penjualan produksi kopi arabika dari Perkebunan Kayumas pun terbilang cukup tinggi, yakni dapat mencapai 40 dolar Amerika Serikat perkilonya

atau sekitar empat ratus ribu dalam rupiah. Selain menanam dan merawat tanaman kopi, pihak Perkebunan Kayumas sejak tahun 2005 juga membudidayakan kopi luwak serta menanam kayu-kayuan seperti mahoni.

Perkebunan Kayumas juga memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat Desa Kayumas berupa lapangan pekerjaan, juga disediakan fasilitas umum untuk para karyawan tetap. Keberadaan perkebunan berpengaruh pada kesejahteraan penduduk Desa Kayumas, karena pada saat panen tiba masyarakat dapat bekerja di perkebunan dan mendapatkan hasil yang besar. Hal itu dapat dilihat saat terjadi puncak produksi pada tahun 2006. Lonjakan hasil produksi yang melimpah berpengaruh pada bertambahnya tenaga kerja yang dipekerjakan di perkebunan. Artinya, perkebunan membuka kesempatan kerja yang lebih banyak pada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah perkebunan.

Perkebunan juga menyediakan berbagai bantuan untuk masyarakat seperti dana PKBL serta bantuan biaya pendidikan untuk anak berprestasi. Keberadaan perkebunan juga berpengaruh pada kondisi budaya dalam kehidupan masyarakat Kayumas, misalnya keterlibatan masyarakat dalam upacara buka giling yang dilaksanakan setiap panen kopi. Selain upacara buka giling terdapat pula tradisi *jaruk kopi* yaitu acara slametan yang biasa dilakukan sebelum masuk masa panen.